

Dr. Tgk. H. Sulaiman Ismail, M.Ag.

DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

PADA MADRASAH
ULUMUL QUR'AN
YAYASAN DAYAH BUSTANUL ULUM
DI KOTA LANGSA



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Dr. Tgk. H. Sulaiman Ismail, M. Ag.

**DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN ISLAM
PADA MADRASAH ULUMUL QUR'AN
YAYASAN DAYAH BUSTANUL ULUM
DI KOTA LANGSA**

(Potret Pendidikan Terpadu di Provinsi Aceh)



MAHARA PUBLISHING

Dinamika Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Ulumul Qur'an
Yayasan Dayah Bustanul Ulum Di Kota Langsa (Potret Pendidikan Terpadu di
Provinsi Aceh)

Penulis: Dr. Tgk. H. Sulaiman Ismail, M.Ag.

Layout: Umul Khusnah

Design Cover: Tarmizi

Katalog Dalam Terbitan

Dinamika Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Ulumul Qur'an
Yayasan Dayah Bustanul Ulum Di Kota Langsa (Potret Pendidikan Terpadu di
Provinsi Aceh).-/ Dr. Tgk. H. Sulaiman Ismail, M.Ag.-
Kota Tangerang: Mahara Publishing, 2018.

viii, 147 hal.; 24 cm

ISBN 978-602-466-101-4

1. Buku

I. Judul

2. Majalah Ilmiah

3. Standar

ISBN 978-602-466-101-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Penerbit:

Mahara Publishing (Anggota IKAPI)

Jalan Garuda III B 33 F Pinang Griya Permai

Kota Tangerang Banten Indonesia 15145

Narahubung: 0813 6122 0435

Pos-el: maharapublishing@yahoo.co.id

Laman: www.maharapublishing.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Fokus Penelitian	1
B. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
C. Signifikansi Penelitian	8
D. Kerangka Teori	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ULUMUL QUR`AN LANGSA ACEH	35
A. Profil Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Langsa	35
1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya	35
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MUQ Langsa	39
3. Struktur Pengurus Yayasan Dayah Bustanul Ulum	50
4. Jadwal Kegiatan Santri MUQ Langsa	52
B. Perkembangan Pdd. MUQ sejak 1961- 2006	53
1. Tradisional 1961- 1977	53
2. Pdd. Dayah/Pesantren Tradisional + Hift Al-Qur'an 1978-1980	54
3. Sistem Dayah dengan Madrasah/Sekolah, 1981- 1983	54
4. Sistem Terpadu dengan Lembaga Dirasat al- Qur'an (LDQ), 1984- 1990	54
5. Sistem Terpadu LDQ dan Lembaga Pengembangan Minat dan Bakat, 1991-2006	54

C. Perkembangan Santri MUQ dan Sarana Prasarana	55
1. Santri MUQ sejak 1981- 2007	55
2. Kondisi Sarana dan Prasarana	56
D. Multi Sistem Lembaga Pendidikan MUQ	58
1. Pendidikan Dayah/Pesantren	60
2. MTs Ulumul Qur'an	61
3. MA Ulumul Qur'an	65
4. LDQ	70
5. LPBM	73
E. Kurikulum MUQ	74
F. Kitab Kuning dan Guru	75

BAB III DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN ISLAM TERPADU PADA MUQ DIKOTA LANGSA

79	79
A. Sistem Pendidikan pada Mts Ulumul Qur'an	79
1. Input	79
2. Proses	84
3. Output	86
4. Lingkungan Islami	87
B. Sistem Pendidikan pada Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an	87
1. Input	87
2. Proses	98
3. Output	105
4. Lingkungan Islami	106
C. Sistem Pendidikan Dayah/Pesantren	107
D. Lembaga <i>Dirasat Alqur'an</i> (LDQ)	108
E. Sistem Lembaga Pengembangan bakat dan Minat (LPBM)	109

BAB IV HAMBATAN DAN PELUANG

A. Hambatan dan Peluang	113
1. Hambatan	113
2. Peluang	116

3. Kontribusi Pendidikan MUQ	120
B. Dampak Positif Penerapan Pendidikan Terpadu MUQ Langsa .	122
1. Studi lanjut	122
2. Pekerjaan Alumni MUQ	124
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi Teoretik	132
C. Keterbatasan Penelitian	135
D. Rekomendasi	135
DAFTAR PUSTAKA	138
RINGKASAN BIOGRAFI PENULIS	147

BAB I PENDAHULUAN

A. Fokus Penelitian

Menurut Abduh, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dalam prosesnya mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, terutama fitrah akal dan agamanya. Dengan fitrah ini, peserta didik akan dapat mengembangkan daya berpikir secara rasional. Sementara melalui fitrah agama, akan tertanam pilar-pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian terimplikasi dalam seluruh aktifitas hidupnya.¹ Dalam konteks ini, tugas utama pendidikan agama “dalam perspektif Islam”, adalah menciptakan sosok peserta didik berkepribadian paripurna (*insan kamil*). Untuk itu, menurut Al-Shaibani,² pelaksanaan pendidikan Islam seyogianya lebih menekankan pada aspek agama dan akhlak, di samping intelektual rasional. Penekanannya bersifat menyeluruh dan memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, yang meliputi potensi intelektual, psikologis, sosial, dan spiritual secara seimbang dengan pelbagai ilmu pengetahuan lainnya seperti pendidikan seni, pendidikan jasmani, militer, teknik, bahasa asing, dan lainnya, sejalan dengan dinamika perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.

¹Muhamad Abduh, *al-Madāris al-Tajhiziyāt wa al-Madāris al-‘Aaliyāt*, dalam 'Imārah (ed), *al-A'māl al-kāmil li al-Imām Muhammad Abduh*, juz III (Beirut: al-Muassasah al-Arābiyah li al-Dirāsah wa al-Nashr, 1972), 117.

²Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulong, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 503.

Fokus penelitian dengan judul Dinamika Sistem Pendidikan Islam pada MUQ di Langsa, adalah mengungkap Pertama, Dinamika sistem Pendidikan Islam di MUQ, yang meliputi 1. Pengembangan Input pendidikan; 2. Pengembangan proses pendidikan; 3. Output pendidikan; 4. Lingkungan sosial pendidikan. Dinamika Sistem Pendidikan pada Mts Ulumul Qur'an, dan Sistem Pendidikan pada MA Ulumul Qur'an, dan Dayah/ Pesantren, yang didukung oleh Lembaga Dirasat Al-Qur'an (LDQ) dan Lembaga Pengembangan Bakat dan Minat (LPBM). Kesemua lembaga tersebut saling berinteraksi dalam satu sistem yang bertujuan, sesuai dengan Tujuan, Misi dan Misi Pendidikan Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ). Sedangkan fokus ke dua adalah Hambatan dan Peluang dalam Pendidikan MUQ, dan yang ketiga menyangkut Dampak penerapan sistem pendidikan terpadu MUQ Langsa.

1. Dinamika Sistem Pendidikan Islam Terpadu di MUQ

Dinamika Sistem Pendidikan Islam terpadu di MUQ, menyangkut lima lembaga Pendidikan MUQ, yang merupakan sistem pendidikan Islam terpadu, bertujuan mengarah pada tujuan sistem yang dirumuskan pada tujuan pendidikan MUQ. Dalam prosesnya saling berintegrasi dan interaksi untuk memajukan pendidikan MUQ, sesuai dengan tugasnya masing-masing, dalam proses pembelajaran, pelatihan, yang subjeknya adalah santri MUQ, di kelas I, II, III, IV, V dan VI, dari tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Dalam proses pendidikan, dan santri MUQ sebagai input, dalam realitasnya 1x 24 jam, sistem pendidikan terpadu, tersebut berjalan lancar, artinya semua jadwal dalam Dayah, dilaksanakan dengan proses yang bagus pada umumnya. Guru/Ustadz bersama santri MUQ membentuk komunikasi dalam proses pendidikan, dengan pendekatan kebiasaan dan Adab, sehingga hasilnya melahirkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Setiap tahunnya meraih kemenangan lomba olimpiade sains, juara MTQ, seperangkat minat dan bakat siswa yang dibimbing oleh LPBM, selalu sukses menggembirakan hati.

BAB II

GAMBARAN UMUM MADRASAH ULUMUL QUR`AN LANGSA ACEH

A. Profil Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Langsa

1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya

Sebagaimana penjelasan terdahulu, Madrasah Ulumul Qur'an Langsa (MUQ) adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memadukan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan madrasah kemudian didukung dengan lembaga *dirasatul qur'an* dan lembaga pengembangan bakat yang selanjutnya disebut Sistem Pendidikan Islam Terpadu MUQ Langsa.

MUQ Langsa terletak di Desa Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Lokasi MUQ Langsa berada di sebelah kiri jalan raya Banda Aceh-Medan pada kilometer 447 dengan jarak kurang lebih 7 kilometer dari pusat Kota Langsa dan waktu tempuh dari Kota Langsa ke Desa Alue Pineung kurang lebih 15 menit.⁵³

Transportasi menuju MUQ Langsa tidaklah sukar sebab lembaga pendidikan Islam ini sudah dikenal masyarakat Langsa dan sebagian besar masyarakat Aceh, mudah dijangkau oleh angkutan umum sudaco dalam kota, dan bus antar-provinsi yang menghubungkan antara Kota Medan menuju Kota Banda Aceh.

⁵³ Sumber peta Kota Langsa (terlampir)

Penduduk di Desa Alue Pineung seluruhnya beragama Islam. Mata pencaharian penduduk pada umumnya bertani, hanya sebagian kecil yang bergerak di bidang wiraswasta dan pegawai negeri sipil.

Pada tahun 1957 diadakan musyawarah penguasa perang, Syama'un Gaharu dan Gubernur Aceh A. Hasymi, hasil musyawarah itu antara lain: “ Di setiap ibu kota kecamatan akan dibangun Taman Pelajar, yang namanya, terserah kepada kecamatan bersangkutan”.⁵⁴

Untuk merealisasikan keputusan tersebut, pada tahun 1961 di Langsa Kabupaten Aceh Timur, didirikanlah sebuah pesantren yang diberi nama: “Dayah Bustanul Ulum”. Promotor berdirinya adalah Letnan Kolonel Teungku Muhammad Nurdin, seorang WNI keturunan Tionghoa, Bupati dan Penguasa perang Daerah Tingkat II Aceh Timur, Teungku Hasan Tanjong Dama Lhok Sukon, Teungku Husen Berdan dan Teungku Hasan Saudara. Dayah Bustanul Ulum terletak di jalan Irian sekarang jalan Syiah Kuala Desa Tualang Teungoh, dibangun di atas areal seluas 10.556 m2.⁵⁵

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1967, Dayah Bustanul Ulum belum berkembang secara luas, para santri terdiri dari pelajar-pelajar SLTP dan SLTA yang bersekolah pada pagi hari dan siang di sekolah lain di sekitar Kota Langsa, tetapi mereka dibina, dididik oleh pesantren tradisional di Dayah Bustanul Ulum di malam hari dengan menggunakan sistem pembelajaran dayah/pesantren tradisional yaitu belajar secara *halaqah* dengan metode *sorogan* dan *bandongan*. Pada waktu itu materi yang diajarkan hanya berupa al-qur'an dengan *tajwid* dan seni qira'ahnya, latihan *muhadarah* (berpidato), dan dasar-dasar kitab kuning serta ilmu bantuannya seperti *nahwu* dan *saraf*.⁵⁶

“Pada tahun 1968 Dayah ini melaksanakan program pendidikan dan pembinaan *mu'allaf* selama satu tahun. Mereka dibekali dengan

⁵⁴A. Hasyimi, “10 Tahun Darussalam/Hari Pendidikan Daerah Istimewa Aceh”, (Sinar Darussalam, No.17, 1969), 10.

⁵⁵Sumber data, *Dokumen*, Kantor Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa.

⁵⁶Amri, *Wawancara*, Langsa, 30 Juni 2006.

16.	Drs. Tgk. Abu Bakar Ubit	Fiqh/Nahw Sarf
17.	Tgk. M.Dahlan Mahmud	Tauhid
18.	Drs. Muchlasan	Bahasa Arab
19.	Tgk.H. Abdul Wahab Hasan	Nahw/Sharf

Para guru bidang studi bahasa Arab dan kitab kuning tersebut adalah lulusan dari pondok pesantren, di antara mereka berasal dari pesantren tradisional dan ada pula yang berasal dari pesantren modern, lalu mereka menambah pengetahuan umumnya lagi di perguruan tinggi, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran mereka ini telah menggabungkan antara metode tradisional dan modern.

BAB III

DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN ISLAM TERPADU PADA MUQ DI KOTA LANGSA

A. Sistem Pendidikan pada Mts Ulumul Qur'an

1. Input

Dalam konsep Input dideskripsikan yang berkaitan dengan perkembangan kondisi Guru yang ada, perekrutan santri dan perkembangannya, sarana dan prasarana yang dikembangkan, dan Kurikulum yang digunakan.

Santri tingkat Tsanawiyah yang menuntut ilmu di MUQ Langsa berjumlah 1089 orang dengan perincian 557 putra dan 532 putri semuanya bermukim di pondok. Santri tersebut sebagian besar berasal dari kota Langsa, dan ada yang dari luar Provinsi Aceh. Di asrama para santri diasuh oleh para pengasuh yang bertugas di setiap asrama yang berjumlah 40 orang dengan jumlah yang bervariasi untuk setiap asrama, di samping itu terdapat 16 orang pengasuh yang khusus menangani pengembangan bahasa santri.

Dari data di atas dapat diinterpretasi bahwa jumlah besar santri Mts, menggambarkan masyarakat berminat pada Mts tersebut. Karena memiliki program menerapkan kurikulum Dayah, dan program dirasat Al-Qur'an, serta kegiatan akademik 1x 24 jam, serta di bimbing oleh Guru yang kompeten, diprediksi, para santri bisa dalam proses menjadi kompeten menuju tujuan, visi dan misi MUQ., yang di idealkan.

Di madrasah para santri diasuh oleh 108 orang dan dibantu oleh 11 orang pegawai. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.10

**Keadaan Santri Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Langsa
Laporan Bulan Juli TP. 2006/2007¹⁰⁰**

No.	Kelas	Santri / Jenis Kelamin		
		LK	PR	Jumlah
1.	I	203	192	395

¹⁰⁰Sumber Data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an, 2006.

BAB IV

HAMBATAN DAN PELUANG DALAM SISTEM PENDIDIKAN TERPADU DI MUQ KOTA LANGSA

A. Hambatan dan Peluang

Dalam menerapkan sistem pendidikan terpadu di MUQ Langsa ditengarahi terdapat hambatan dan peluang.

1. Hambatan

Berikut ini wawancara penulis dengan para informan:
Tidak dapat dipungkiri, bahwa penerapan sistem pendidikan terpadu itu memang banyak hambatanya karena menempatkan santri/siswa dalam sebuah kampus yang harus diurus oleh para pengasuh dan guru/ustadz, di antara hambatanya adalah; sarana dan prasarana yang masih terbatas dan belum sesuai dengan tuntutan zaman, laboratorium bahasa yang tidak berfungsi, laboratorium IPA yang masih kekurangan peralatan, ruang belajar yang sempit dan kurangnya tenaga pengajar,¹¹⁴ Kemandirian keuangan MUQ Langsa yang belum dapat diwujudkan, kekurangan air bersih, campur tangan orangtua dan pihak lain,¹¹⁵ tidak adanya pengkaderan pengurus yayasan maupun guru, tingkat kesejahteraan pengurus, ustadz dan karyawan belum memadai, masih kurangnya

¹¹⁴Kasrun, *Wawancara*, Alu Peneung, 5 Agustus 2006.

¹¹⁵Wahyudi Budi Wiyono, *Wawancara*, 4 Agustus 2006.

kerjasama yang baik antara pihak wali santri dengan bidang pengasuhan di asrama.¹¹⁶

Dari penjelasan para informan tersebut dapat difahami bahwa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan. Menurut pantauan penulis di lapangan sarana dan prasarana masih sangat terbatas seperti asrama penginapan santri terlalu padat sehingga tidak ada meja dan kursi belajar karena sempit dan kurang nyaman ditempati, laboratorium bahasa tidak berfungsi lagi karena sudah rusak dan tidak mungkin diperbaiki lagi padahal kegunaannya bagi pengembangan bahasa santri sangat diharapkan. Laboratorium IPA sangat dibutuhkan bagi tempat praktikum santri terutama jurusan IPA dan Biologi namun masih banyak kekurangan alat-alat yang diperlukan. Berkaitan dengan ruang belajar juga masih kekurangan karena masih ada yang menggunakan ruang darurat yang tidak layak digunakan. Kekurangan guru di MUQ Langsa belum dapat diatasi, sehingga seorang guru harus mengajar sampai beberapa mata pelajaran dan beberapa kelas, hal tersebut menguras banyak tenaga di kelas dan sekembalinya ke asrama guru tersebut banyak yang mendapat tugas rangkap lagi misalnya menjadi pengasuh santri hal inilah sering menyebabkan seorang guru kelihatan kurang bersemangat karena lelah oleh jam tugas yang dipandang padat, berkaitan dengan jam mengajar ini, memang kalau sedikit jam mengajar maka sedikitlah imbalan yang diterima karena gaji di MUQ Langsa ini sangat tergantung pada jam mengajar. Hambatan lain yaitu MUQ Langsa belum bisa mandiri untuk mendapatkan dana operasionalnya, masih sangat tergantung pada uang bulanan santri karena belum mempunyai sumber dana lain, walaupun ada dari sumber lain itu digunakan untuk menambah bangunan baru atau merehabilitasi bangunan yang rusak dan dana demikian biasanya insidental. Hambatan yang tidak kurang pentingnya adalah kekurangan debit air bersih, sesuai jumlah besar santri yang ribuan banyaknya itu, maka Lembaga Pendidikan MUQ

¹¹⁶Sayed Adnan Ahmad, *Wawancara*, 4 Agustus 2006.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dalam kesimpulan ini adalah menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana tertuang dalam Bab Satu, yaitu: *Pertama*, Bagaimana dinamika sistem pendidikan di MUQ Langsa dengan berbagai sub sistem pendidikannya?; *Kedua*, Apa saja hambatan dan peluang dalam penerapan sistem pendidikan di MUQ Langsa?; *Ketiga*, Bagaimana dampak penerapan sistem terpadu terhadap kelanjutan pendidikan santri MUQ Langsa?

1. Dinamika sistem pendidikan di MUQ Langsa

Dinamika sistem pendidikan MUQ, terkait kajian lima lembaga dalam multisistem pendidikan MUQ, yaitu Madrasah Tsanawiyah; adrasah Aliyah; Dayah/Pesantren; LDQ dan LPBM. Lembaga tersebut dikaji dari Visi misi dan tujuan, Input, Proses, Out put dan Lingkungan Sosial.

a. Visi, Misi dan Tujuan

Lima lembaga pendidikan MUQ, tersebut di muka berproses sesuai dengan landasan Visi, Misi, dan tujuan pendidikan MUQ. Dibuktikan kompetensi peserta didik sehari-hari dalam pendidikan selalu berkembang, dan terarah sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan MUQ

b. Input.

Santri kelas I, II, III di tingkat Tsanawiyah MUQ, dan kelas IV, V, VI, tingkat Aliyah MUQ, setiap tahunnya secara umum mengalami perkembangan statistik, kecuali beberapa tahun karena masa konflik.

Penerapan kurikulum terpadu mencakup sistem kurikulum Dayah/pesantren, Kurikulum Nasional, dan kurikulum Madrasah, diapresiasi bersama oleh ke lima lembaga pendidikan MUQ secara konseptual.

Guru yang mengajar pada lima lembaga pendidikan MUQ, saling bekerjasama, bertanggungjawab, menyatu pada tujuan pendidikan MUQ, menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran serta menggunakan sumber belajar yang tersedia di lembaga apa adanya.

c. Proses

Proses pembelajaran dengan menerapkan pendidikan terpadu pada umumnya berjalan lancar, dan tergolong sudah bagus. Dibuktikan peserta didik secara umum menerapkan sistem pondok yang berlaku 1x 24 jam, selalu lancar. Shalat berjamaah lima kali sehari semalam, pengembangan ulumul Qur'an, dan pengembangan bakat. Penerapan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari oleh santri MUQ kelas I s.d. VI, tergolong sudah bagus pada umumnya. Interaksi Guru dengan santri, dengan pendekatan adab, atau akhlakul karimah, Guru mencintai anak didik, sebaliknya santri memuliakan gurunya. Proses pembelajaran berjalan lancar, dibuktikan pendidikan jasmani dan rohani yang bernilai Islami, terpenuhi bagi santri. Berkat dinamika penerapan pendidikan terpadu. Guru Madrasah, LDQ dan Lembaga pengembangan bakat, berlomba melahirkan prestasi pendidikan bagi santri yang ada. Dan hasilnya setiap tahun, melahirkan prestasi dalam olimpiade sains, MTQ, dan pengembangan bakat lainnya, Proses pendidikan MUQ, tidak terlepas dari pendekatan ibadah, ikhlas

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abraasyī, Mohd. ‘Athiyah. *Al-Tarbiyah fi al-Islam*. (Kahirah : al-Majlis al-A’la lil syu’un al-Islamiyyah, 1961).
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Terj. Muzaidi Hasbullah. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001).
- Al-Maliki, M. Alawi, Terj. Muhammad Ihya’ Ulumiddin. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah Saw*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Ali, Mohammad Daud dan Habibah Daud. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- Ali, Mukti. *Ta’lim al-Muta’allim Versi Imam Zarkasyi*. (Gontor Ponorogo : Trimurti, 1991).
- Ali Yafie. *Menggagas Fiqih Sosial: Dari soal Lingkungan hidup, Asumsi hingga ukhuah*. (Bandung: Mizan tt).
- Amirin, Tatang M. *Pokok-Pokok Teori Sistem*. (Jakarta: Rajawali, 1992).
- Amsyari, Fuad. “*Keharmonisan Lingkungan sebagai Keberhasilan Pembangunan Pendidikan Suatu analisis dari Pandangan Islam*” dalam pusat studi Interdisipliner Tentang Islam, IAIN Sunan Ampel, Pembangunan Pendidikan dalam Pandangan Islam, di edit dari hasil simposium Nasional, (Surabaya: Penerbit Indah Offset, Cet. I, 1986).
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000).
- Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003).
- Arifin, Imron. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. (Malang : Kalimasadha, 1991).
- At-Turmudzi. *Sunan Turmudzi*. Juz IV. (Madinah: Mathba’atus Salafiyah,tt).

- Azra, Azyumardi. *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998).
- Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. (Jakarta: Pnerbit Buku Kompas, 2002).
- Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. (Ciputat: Logos, 1999).
- Barnadib, Sutari Imam didalam *Haidar Putra Daulay. Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001).
- Bawani, Imam. *Segi-Segi Pendidikan Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987).
- Baikley, Kenneth D. *Methods of Social Research*. (London : Collier Macmillan Publisher, 1982).
- Bisri, Adib dan Munawwir AF. *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999).
- Bungin, Burhan (Editor). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Busyaeri, Akhmad. *Tradisi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon* di dalam *Antologi Kajian Islam* seri 6 edidor: Syaikhul Hadi Permono, at.al. (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2004).
- Bogdan dan Taylor dalam L.J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 2000).
- Bogdan and Biklen. *Qualitatif Research For Education: An Introduction to Theory and Methods*. (Boston : Allyn and Bacon Inc., 1982).
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. (Bandung: Mizan, 1995).
- Corbin, Anselm Strauss Juliet. *Dasar-Dasar penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. Penyadur: Djunaidi Ghony. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997).

- Daradjat, *Zakiah. Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970).
- Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. (Jakarta: Ruhama, 1993).
- Daryanto, H.M. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001).
- Dakir, H. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004).
- Daulay, Haidar Putra. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2001).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang : CV. Asy-Syifa', 2000).
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. (Jakarta : Dirjen Binbaga Islam, 1988).
- Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*. (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pendidikan Keagamaan dan pondok pesantren Proyek peningkatan pondok pesantren, 2004).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2003).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Ketentuan Umum Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Menengah Umum*. (Jakarta: 2003).
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. (Jakarta: LP3ES, 1982).
- Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. (Jakarta: LP3ES, 1994).
- Tradisi Pesantren*. (Jakarta: LP3ES Cet.VI, 1999).
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Untuk IAIN, STAIN dan PTIAIS, Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999).

- Djamil, Abdul. et.al. *Pesantren dan Kebudayaan: Kajian ulang tentang peran pesantren sebagai pembentuk kebudayaan Indonesia*. (Semarang: Pusat Penelitian IAIN Wali Songo, 1999).
- E., Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Faiqah. *Nyai Agen Perubahan di Pesantren*. (Jakarta: Kucica, 2003).
- Fajar, H. A. Malik. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. (Jakarta: LP3NI, 1998)
- Fajar, A. Malik. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Furchan, Arief. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*. (Jakarta : Gama Media, 2004).
- *Tradisi Pesantren*. (Jakarta : LP3ES, Cet. VI, 1999).
- Ghazali, M. Bahri. *Pengembangan Lingkungan Hidup dalam masyarakat: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah dalam menumbuhkan Kesadaran Lingkungan*. (Yogyakarta: PPS IAIN Sunan Kalijaga, 1995).
- *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. (Jakarta : Prasasti, 2002).
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Hasyimi, A. "10 Tahun Darussalam / Hari pendidikan Daerah Istimewa Aceh" *Sinar Darussalam*, no. 17, 1969.
- *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1981).
- Ihsan, M. Ghufron. *Pendidikan Umum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya di dalam Antologi Kajian Islam seri 8* Editor: Saichul Hadi Permono, at. al. (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2005).

- Kartono, Kartini. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997).
- Khairuddin dan Mahfud Junaidi, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Jogyakarta: Pilar Media, 2007).
- Langgung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. (Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2003).
- Lembaga Administrasi Negara RI. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997).
- Ihsan, M.Ghufro. *Pendidikan Umum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya* di dalam *Antologi Kajian Islam* Seri 8, Editor: Syaichul Hadi Permono, at.al. (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2005).
- Lincoln, Y.S. & Guba. *EGL Naturalistic Inquiry*. (Beverly Hill, CA : SAGE Publications, 1985).
- Madiono, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam Pesantren Terbuka Amanatul Ummah Lamongan* di dalam *Antologi Kajian Islam* seri 7, Editor: Syaichul Hadi Permono, at.al. (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2004).
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah potret perjalanan*. (Jakarta: Paramadina, 1997).
- Islam Kerakyatan dan Ke Indonesiaan*. (Bandung: Mizan, 1994).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Maliki, Zainuddin. *Narasi Agung*, Fenomenologi yang menempatkan seseorang sebagai pemberi makna suatu konsep yang diwujudkan dalam tindakan, pengalaman tersebut bersumber pada pengalaman keseharian yang bersifat institusional, 2001.

- Miles dan Huberman. *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis*. Terj. Sage Publication, 1994.
- Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Munadir, Suleman. *Pemberdayaan Modal Sosial Sebagai Alternatif Antisipasi Konflik sosial, makalah seminar Nasional*. (Bogor : 2002).
- Munif, Hasyim. *Pondok Pesantren Berjuang*. (Surabaya: Sinar Wijaya Cet.I, 1992).
- Musnamar, Tohari. *Bimbingan dan Wawan Wuruk Sebagai Suatu Sistem*. (Yogyakarta: Cendekia Sarana Informatika, 1985).
- Morse, JM. *Critical Issues in Qualitative Research Methods*. (London : SAGE Publication, 1994).
- Mukti Abd. *Manhaj al-ta'lim al-lughah al-'arabiyyah bi madrasah 'ulum al-qur'an Bustan al-'ulum Langsa al-Asyih al-Syarqy*. Skripsi, Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, 1984.
- Munif, Hasyim. *Pondok Pesantren Berjuang*. (Surabaya: Sinar Wijaya, Cet. I, 1992).
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. (Bandung: Nuansa, 2003).
- Muhaimin, et. al. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Musnamar, Tohari. *Bimbingan dan Wawanwuruk Sebagai Suatu Sistem*. (Yogyakarta: Cendekia Sarana Informatika, 1985).

- Muhadjir, Neong. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, edisi 4, Cet.I, 1987).
- Nasir, M.Ridlwan. *Dinamika Sistem Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng*. Tesis 1988.
- Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Tesis.*, 1998.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam*. (Jakarta: UI Press, 1986).
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).
- Nata, Abuddin (editor). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia bekerjasama dengan IAIN, 2001).
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan Dalam Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993).
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001).
- Noto Atmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003).
- Permendiknas 2006. *Tentang SI dan SKL*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2006).
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, tt.)
- Poloma. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000).
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. (Jakarta: Erlangga, tt).

- Quthb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam* Terj. Salman Harun. (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1993).
- Rahardjo, Mudjia (Editor). *Quo Vadis Pendidikan Islam Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*. (Malang: UIN Malang Press, 2006).
- Rahardjo, M. Dawam (editor). *Pergulatan dari Pesantren Membangun dari bawah*. (Jakarta : P3M, 1985).
- Rulhyat, K.H. Ilyas. "Idaman Yang Perlu Diuji" dalam *Jurnal Pesantren* Nomor Perdana 1984, Oktober-Desember 1984.
- Sadullah, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2003).
- S, Salomoen. *Pendekatan Sistem Dalam Manajemen*. Bahan Diklat SPAMA (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia).
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah : Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. (Jakarta : LP3ES, 1986).
- Soekamto, Soedjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990).
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Suwendi. *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Shaleh, Abdurrahman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Syarief, A. Hamid. *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*. (Bandung : Citra Umbara, 1995).
- Tarmi, di dalam : Abuddin Nata (editor). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2001).

- Tilaar, H.A.R. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004).
- Undang-Undang RI No. 20. Tahun 2003.
- Wahid, Abdurrahman. *Pesantren Sebagai Subkultur*. (Yogyakarta : LkiS, 1999).
- Wijoyo, Kunto. *Paradigma Islam*. (Bandung: Mizan, Cet. I, 1991).
- Idris, Zarah. *Pengantar Pendidikan 2*. (Jakarta : Gramedia, Widiasarana, 1992).
- Yafie, Ali. *Menggagas Fiqh Sosial : Dari soal Lingkungan Hidup, Asumsi hingga Ukhuwwah*. (Bandung: Mizan, tt).
- Zaini, Wahid. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. (Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1995).
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Terj. Butche B. Soendjoyo. (Jakarta : P3M, 1983).
- Pesantren dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: P3M, Cet.I, 1998).
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Zuhri, Saifuddin. *Berangkat dari Pesantren*. (Jakarta: Gunung Agung, 1982).
- *Pesantren dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: P3M, Cet. I, 1992).